

## Abstrak

Pengemudi pada umumnya adalah orang yang menjalankan suatu kendaraan roda dua maupun roda empat secara harfiah. maraknya tingkat kecelakaan yang melibatkan mobil angkutan umum di DKI Jakarta cukup memprihatinkan karena pengemudi yang *aggressive*. *Aggressive driving* adalah perilaku mengemudi yang dilakukan secara sengaja sehingga cenderung meningkatkan resiko tabrakan. Sedangkan kematangan emosi adalah dimana seseorang dapat melakukan pengontrolan pada dirinya. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat pengemudi angkutan umum yang sedang berkendara saat di jalan raya dan bagaimana cara mengatasi tekanan dengan kematangan emosinya. Chaplin (2005) mendefinisikan kematangan emosi adalah suatu keadaan atau kondisi dalam perkembangan emosional seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dengan *aggressive driving* pada pengemudi mobil angkutan kota M11 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini subjek yang diambil adalah supir mobil angkutan umum M11 jurusan Tanah Abang-Meruya yang berjumlah 162 orang. Dari analisa korelasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat nilai korelasinya adalah .887 dengan signifikansi  $<0.05$  dan dapat disimpulkan adanya hubungan antara kematangan emosi dengan *aggressive driving* Pada supir mobil angkutan umum M11 jurusan Tanah Abang-Meruya.

**Kata Kunci : Kematangan Emosi, Aggressive Driving, Hubungan**



## **Abstrack**

*Drivers in general are people who run a two-wheeled or four-wheeled vehicle literally. the prevalence of accidents involving public transport cars in DKI Jakarta is quite alarming because of aggressive drivers. Aggressive driving is driving behavior that is done intentionally so that it tends to increase the risk of collisions. while emotional maturity is where someone can control himself. In this study researchers wanted to see drivers of public transport who were driving while on the highway and how to deal with pressure with emotional maturity. Chaplin (2005) defines emotional maturity as a condition or condition in one's emotional development. This study aims to see the relationship between emotional maturity and aggressive driving on drivers of urban transport cars m11 using quantitative research methods and this study uses purposive sampling. In this study the subjects taken were M11 public transport car drivers in Tanah Abang-Meruya, totaling 162 people. From the correlation analysis conducted by the researchers, the correlation value is .887 with a significance of <0.05 and it can be concluded that there is a relation between emotional maturity and aggressive driving. In the M11 public transport car driver, Tanah Abang-Meruya.*

**Keywords:** *Emotional Maturity, Aggressive Driving, Relations*

